

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang merupakan makhluk konsumtif tentunya harus memenuhi kebutuhannya baik itu barang atau jasa untuk bertahan hidup. Dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dapat diperoleh melalui proses transaksi. Maka dari itu manusia tidak dapat dipisahkan dengan alat transaksi yaitu uang yang merupakan alat transaksi yang sah di Indonesia. Kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa setiap harinya akan terus bertambah seiring dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Tapi disatu sisi yang lain menurut ekonomi konvensional, manusia juga makhluk yang tidak pernah puas dalam poses pemenuhan kebutuhan sehingga dalam prosesnya manusia akan selalu merasa kurang puas hingga menjadikan kebutuhan manusia tersebut tidak terbatas.²

Pemenuhan kebutuhan dalam keluarga muslim harus didasari dengan konsep konsumsi dalam islam yaitu mengutamakan kebutuhan, memperhatikan manfaat dan tidak berlebih-lebihan karena Allah SWT mencintai hambanya yang bersikap sederhana dan menggunakan hartanya untuk hal kebaikan. Rumah yang merupakan tempat tinggal, tempat berteduh, tempat beristirahat bahkan menjadi surga kehidupan rumah tangga. Selain itu, rumah adalah tempat produksi dan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Didalam rumah itu sendiri ada kesederhanaan

² Khozanah U, Skripsi, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Dalam Pandangan Islam*, (Bandung: UPI, 2014), hal.8

dalam keromantisan berkeluarga yang terdapat suatu sumber daya yang mempunyai hubungan sosial antara keluarga satu dengan keluarga yang lainnya. Secara keseluruhan, kehidupan rumah tangga sangatlah komplis sehingga pentingnya pengaturan dan perencanaan keuangan didalam rumah tangga dimana kita dapat menemukan suatu kinerja praktek dalam pengembangan akuntansi secara transparansi dan akuntabilitas didalam suatu pengelolaan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari.³

Akuntansi yang didefinisikan oleh Komite Teknologi AICPA *The Commite of Terminology of the American Institute of Certified ACCOUNTANT* merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dalam proses tersebut. Akuntansi sebagai ilmu diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan tatanan masyarakat yang sarat akan nilai-nilai institusi dalam rangka pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga transparansi dan akuntabilitas individunya dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Akuntansi sendiri dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-muhasabah*. Dalam konsep islam, akuntansi termasuk dalam masalah *muamalah* yang berarti dalam masalah *muamalah* pengembangannya diserahkan kepada kemampuan akal pikiran manusia. Dalam Al-Qur'an

³ Ayu Wardhani Astutik, Skripsi, *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga*, (Malang: UIN Malik Ibrahim Malang, 2018), hal.4

telah menjelaskan mengenai konsep dasar akuntansi yang dapat dilihat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَكُتِبْهُ ۖ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا ۚ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۚ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۚ فَسَوْفَ يَكُمُ اللَّعْنَةُ مِنَ اللَّهِ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk yang ditentukan, hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan (apa yang ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkannya, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang laik-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas

waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”(Q.S Al-Baqarah: 282)⁴

Ayat di atas secara garis besar telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan perintah dari ayat tersebut sangat jelas untuk menjaga keadilan dan kebenaran yang menekankan adanya pertanggungjawaban.⁵

Akuntansi rumah tangga merupakan proses pencatatan keuangan dalam rumah tangga. Pencatatan dalam kehidupan rumah tangga sangat penting karena dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh dalam rumah tangga dan aliran kas rumah tangga. Pentingnya penerapan akuntansi rumah tangga antara lain untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran dan pendapatan keluarga dalam satu bulan, memisahkan kebutuhan primer dan sekunder dan juga untuk pertanggungjawaban kepada suami atas pemakaian uang.

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga memerlukan tata kelola yang baik, teratur dan terkonsep. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka stabilitas rumah tangga pasti akan terganggu dan dapat mengakibatkan ketidaksinkronan dalam rumah tangga. Selain itu

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surat Al-Baqarah ayat 282

⁵ Sri Mulyani, *Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Hidup islami*, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Vol. 6, No. 2, 2018

kebutuhan rumah tangga juga harus dikelola dengan baik terutama kebutuhan akan uang yang semakin bertambah. Ketidaktepatan dalam penganggaran dan pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dilihat dari ketidakstabilan rumah tangga yang berindikasi munculnya kredit macet atas pembiayaan-pembiayaan yang dilakukan oleh rumah tangga pada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank⁶. Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga dilakukan dengan baik maka hal tersebut tidak akan terjadi dan disamping itu peran perempuan yang handal dalam akuntansi rumah tangga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dengan konsep akuntansi sederhana. Dalam sebuah keluarga tidak dapat dipungkiri bahwa istri lah yang biasanya bertugas mengatur keluar-masuk nya keuangan rumah tangga mereka sendiri, sementara suami telah melakukan tugas sebagai pencari nafkah.

Perencanaan keuangan adalah suatu ilmu yang menempatkan kajian tentang keuangan dengan menempatkan berbagai atribut keuangan secara terkonsep dan sistematis baik secara jangka pendek maupun jangka panjang⁷. Dalam kegiatan sehari-hari ibu rumah tangga perlu menentukan suatu konsep perencanaan yang dibutuhkan dan harus dibuat secara matang dengan tujuan menghindari berbagai masalah yang kemungkinan muncul di kemudian hari.

⁶ Setiowati, *Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga*, Al-Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Vol.8 No. 1, 2016

⁷ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal.201

Penganggaran adalah sistem perencanaan dan pengendalian yang digunakan secara luas untuk menjalankan tanggung jawab⁸. Penganggaran merupakan bagian terpenting yang sangat dianjurkan bagi setiap orang termasuk penganggaran pada rumah tangga. Penganggaran merupakan suatu teknik yang memfasilitasi suatu tindakan untuk mengontrol perencanaan keuangan, pengelolaan dan pengendalian aset keluarga dan suatu elemen terpenting untuk mencapai tujuan keluarga. Perlu disadari bahwa didalam suatu keluarga merupakan unit perusahaan yang terkecil sehingga perlu adanya anggaran pengelolaan keuangan yang bertujuan mengatur keluar masuknya keuangan rumah tangga menjadi lebih baik dan teratur.

Pencatatan keuangan dalam setiap organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting begitu juga dalam rumah tangga. Hal ini sangat dianjurkan untuk dilakukan karena hal tersebut adalah hal penting yang paling mendasar dalam menjaga finansial keluarga agar tetap stabil dan menopang kebutuhan keluarga. Pencatatan juga dapat menghindarkan keluarga dari resiko kebangkrutan yang dapat mengancam emosional dan mental individu dalam keluarga.

Pengambilan keputusan dalam keungan keluarga sama halnya dengan investasi baik dari segi jangka panjang atau segi jangka pendek, karena setiap keputusan pembelian atau transaksi yang lain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Pengambilan keputusan dalam

⁸ Gunawan Adi Saputro, Yunita Anggraini, *Anggaran Bisnis : Analisis, Perencanaan dan Pengendalian Laba*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hal.102

keluarga harus bijak atau keputusan yang diambil tidak boleh dilakukan secara terburu-buru dan harus dipikirkan dengan baik dan secara matang. Hal seperti ini seringkali terjadi pada kehidupan rumah tangga yang sudah lama berumah tangga atau baru berumah tangga dan sudah dikaruniai anak.

Rumah tangga berasal dari keluarga. Keluarga merupakan sebuah organisasi yang setiap orang berada didalamnya. Oleh karena itu keluarga berperan penting dalam pembangunan karakter anggotanya. Tumbuh dalam keluarga harmonis adalah cita-cita semua orang. Karena keluarga harmonis adalah awal dari peradaban masyarakat yang maju. Tapi sayangnya tidak semua orang bisa merasakan hal tersebut karena banyak keluarga yang kurang harmonis sehingga banyak permasalahan yang timbul. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah masalah ekonomi. Permasalahan ini sering kita temui pada kasus rumah tangga yang hancur bukan hanya di Indonesia tapi juga berbagai negara di dunia. Padahal dalam islam Allah SWT sangat membenci perceraian walaupun hal tersebut boleh dilakukan seperti yang tertulis dalam hadis. Dari Ibnu Umar dari Rasulullah Nabi Muhammad SAW bersabda ***“Perkara halal yang paling dibenci Allah adalah perceraian”*** (H.R Abu Daud dan Hakim)

Data dari badan peradilan Mahkamah Agung menyatakan bahwa permasalahan ekonomi menjadi penyebab dari tingginya angka perceraian. Di Indonesia tingkat perceraian dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2015 terdapat 394.246 kasus, kemudian pada tahun 2016 bertambah

menjadi 401.717 kasus, lalu pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 415.510 kasus dan tahun 2018 terus mengalami peningkatan menjadi 444.358 kasus disusul tahun 2019 dengan jumlah 480.618 kasus. Sementara itu tahun 2020 per bulan Agustus mencapai 416.688 kasus⁹. Terdapat 70% kasus dimana pihak istri yang mengajukan gugatan perceraian karena menganggap suami tidak mampu memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Pada tahun 2020 Menteri Sosial menyatakan, Provinsi Jawa Timur merupakan penyumbang terbesar angka perceraian di Indonesia, yakni mencapai 47% atau mencapai sekitar 91.000 pasangan. Sepanjang tahun 2020 sebanyak 3.740 berkas perkara perceraian diterima oleh Pengadilan Agama Blitar yang mayoritas melakukan gugatan cerai berasal dari pihak istri dengan faktir ekonomi sebagai penyebab utamanya.¹⁰

Rumah tangga seharusnya dibangun dengan tujuan untuk menyempurnakan ibadah. Hal ini banyak tidak dimaknai oleh pasangan yang akan memutuskan untuk menikah. Terutama pasangan muda yang hanya akan menikah dengan modal cinta saja. Ketika bertemunya dua orang yang mempunyai karakter, sifat dan kepribadian yang berbeda pasti akan rentan menimbulkan konflik. Pentingnya bagaimana sebuah keluarga harus belajar dalam menyelesaikan konflik yang sering terjadi didalam rumah tangga, dikarenakan faktor ekonomi adalah faktor terbesar

⁹ Asip Agus Wahani, <https://regional.kompas.com>, Diakses pada 29-07-2021 Pukul 13.30

¹⁰ Muhammad Taufiq, <https://jatim.suara.com>, Diakses pada 14-06-2022 pukul 10.00

penyumbang terjadinya perceraian, maka sebuah keluarga harus memahami cara dalam proses pengelolaan keluarga yang sesuai dengan koridor agama islam dan dalam hal ini, akuntansi dapat berperan penting dalam proses pengelolaan keuangan rumah tangga agar sebuah keluarga senantiasa sehat secara finansial sehingga pemenuhan kebutuhan berjalan lancar dan menghindarkan sebuah keluarga dari permasalahan ekonomi.

Penelitian sebelumnya telah ada yang meneliti mengenai akuntansi rumah tangga yaitu Rahmah mengenai pola pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga. Dalam penelitian Rahmah menyimpulkan bahwa dalam mengelola keuangan keluarga mereka kurang memenuhi kriteria pengelolaan keuangan yang baik, karena dalam pengelolaan yang baik harus memenuhi tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, atau pemeriksaan. Namun, dalam keluarga ibu rumah tangga *cleaning service* baru melaksanakan tahapan perencanaan saja, sedangkan pelaksanaan dan *controlling* belum dilaksanakan dengan baik¹¹. Perbedaan penelitian Rahmah dengan penelitian ini adalah narasumber yang diteliti dimana narasumber sebelumnya adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai *cleaning service*, sedangkan narasumber Yng diteliti saat ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja maupun tidak bekerja.

Penelitian selanjutnya mengenai akuntansi rumah tangga yaitu Marunung dengan penelitian yang berjudul urgensi peran akuntansi dalam rumah tangga. Pada penelitian tersebut peneliti meneliti para praktisi

¹¹ Rahmah, Sitti, *Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga (Studi pada Ibu Rumah Tangga yang Bekerja sebagai Cleaning Service di UIN Sultan Syarif Kasim Riau)*, Marwah, Vol. XIII No. 1, 2014

akuntansi dengan mempraktekkan penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan keuangan jangka panjang yang dapat disimpulkan bahwa akuntansi sangat berperan penting dalam kehidupan rumah tangga bagi keluarga akuntan untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang didalam rumah tangga. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah informan yang akan diwawancarai dimana penelitian sebelumnya yang diwawancarai adalah para praktisi akuntansi atau dosen-dosen bidang akuntansi sedangkan penelitian ini informan yang diwawancarai adalah ibu rumah tangga¹². Perbedaan penelitian yang dilakukan Marunung dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti adalah para praktisi akuntansi atau dosen-dosen bidang akuntansi sedangkan penelitian saat ini objek yang diteliti adalah ibu rumah tangga.

Penelitian selanjutnya yaitu mengenai penerapan akuntansi rumah tangga oleh Wibowo yang mengungkapkan bahwa para ibu rumah tangga merencanakan keuangannya dengan jangka waktu periode per bulan, ibu-ibu mencatat sebagian transaksi keuangannya dan melakukan pengambilan keputusan dengan pertimbangan sesuai dengan kebutuhannya serta peran penting akuntansi dan manfaat penerapan akuntansi dalam kehidupan rumah tangga berguna untuk mengetahui distribusi pendapatan dan pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga

¹² Manurung, H. T. D., *Urgensi Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)*, JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika), Vol. 3, No. 1 2013

menjadikan keuangan rumah tangga menjadi terperinci dan terorganisir dengan baik serta menghindarkan keluarga dari aktivitas hutang. Perbedaan penelitian yang dilakukan Wibowo dengan penelitian ini adalah objek yang dimana menjadi tempat penelitian berlangsung.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengangkat judul **Analisis Penerapan Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Lulusan MA, Sarjana dan Magister di Kab. Blitar)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan MA ?
2. Bagaimanakah penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan sarjana ?
3. Bagaimanakah penerapan penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan magister ?
4. Apa perbedaan penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan MA, sarjana dan magister ?

C. Tujuan Penelitian

¹³ Wibowo, F. K. S., Skripsi, *Penerapan Akuntansi dalam Rumah Tangga Studi Fenomenologi pada Ibu Rumah Tangga di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo*, (Sidoarjo: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, 2017), hal. 10

Berdasarkan fokus masalah dalam penelitian di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan MA
2. Untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan sarjana
3. Untuk menganalisis penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan magister
4. Untuk menganalisis perbedaan penerapan akuntansi rumah tangga pada ibu rumah tangga lulusan MA, sarjana dan magister

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Identifikasi penelitian dalam sebuah penelitian diberikan bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar. Mengingat juga adanya keterbatasan waktu, tenaga dan juga finansial maka peneliti membuat batasan, bahwa penelitian berfokus pada penganggaran, perencanaan, pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan pada akuntansi rumah tangga

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini menganalisis penerapan *household accounting* pada ibu rumah tangga lulusan MA IPS, sarjana dan magister yang mencakup aspek diantaranya yaitu :

- a. Pengelolaan keuangan pada akuntansi rumah tangga.
- b. Perencanaan keuangan pada akuntansi rumah tangga
- c. Penganggaran pada akuntansi rumah tangga
- d. Pencatatan pada akuntansi rumah tangga
- e. Pengambilan keputusan pada akuntansi rumah tangga

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian dibagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, serta ilmu pengetahuan terkait Akuntansi Rumah Tangga serta dapat menjadi literatur bagi civitas akademika UIN Tulungagung maupun institusi pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui bagaimanakah aspek syari'ah dalam akuntansi rumah tangga berdasarkan informasi dari para informan yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini serta

bermanfaat sebagai bekal bagi penulis dalam berumah tangga di masa mendatang.

2) Bagi Akademis

Sebagai bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa, dosen dan seluruhnya yang berada dalam lingkup fakultas ekonomi dan bisnis islam agar dapat bermanfaat bagi perekonomian khususnya dalam memajukan akuntansi dan ekonomi islam.

3) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya masyarakat muslim dapat mengetahui bagaimana akuntansi dalam rumah tangga agar dapat memudahkan tercapainya keluarga muslim yang *sakinah, mawaddah* dan *warahmah*.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Akuntansi Rumah Tangga

Akuntansi dalam rumah tangga dilihat dari pengertian secara bahasa, bahwa akuntansi dalam rumah tangga adalah praktik-praktik pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan aspek-aspek akuntansi. Akuntansi dalam rumah

tangga sangat penting dalam mengelola pendapatan dan pengelolaan keuangan rumah tangga mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan semakin kompleks menuntut setiap keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan kehidupannya.¹⁴

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan asset.¹⁵

c. Perencanaan

Perencanaan merupakan penetapan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang baik bersifat jangka pendek maupun jangka Panjang.¹⁶

d. Penganggaran

Penganggaran adalah perencanaan yang digambarkan secara kuantitatif dalam bentuk keuangan dan ukuran kuantitatif lainnya. Setelah kegiatan yang dianggarkan terlaksanakan, maka hasilnya akan dibandingkan dengan anggaran. sehingga dapat

¹⁴ Melia Yulianti, *Akuntansi dalam Rumah Tangga : Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan*, dalam <https://schoolar.google.co.id/schoolar>, diakses pada 1 Juni 2021

¹⁵ Setiowati, *Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga*, Al-Amwal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Vol.8 No. 1, 2016

¹⁶ Agus Purwaji.,Wibowo., Sabarudin Muslim., *Akuntansi Biaya Edisi2*, (Jakarta: Salemba Empat,2016), hal.143

diketahui penyimpangan yang timbul yang kemudian digunakan sebagai acuan di masa yang akan datang.¹⁷

e. Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan yang dilakukan suatu organisasi yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam suatu transaksi yang terjadi secara berulang-ulang.¹⁸

f. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga, terbentuknya suatu kesimpulan atau rekomendasi.¹⁹

2. Definisi Operasional

Secara definisi operasional yang dimaksud dengan penerapan Akuntans Rumah Tangga adalah seberapa paham ibu rumah tangga memahami akuntansi rumahtangga serta proses yang ada didalamnya dengan posisinya sebagai pengelola keuangan rumah tangga.

¹⁷ *ibid*, Gunawan Adi Saputro, *Anggaran Bisnis : Analisis, Perencanaan dan Pengendalian Laba*, hal.100

¹⁸ Mulyadi, *Sistem Informasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal 5

¹⁹ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan, Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal.34

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, identifikasi masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan penelitian itu sendiri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kerangka teoritis berisi tentang teori-teori besar atau teori dari penelitian terdahulu yang nantinya akan digunakan oleh peneliti sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian. Dengan kata lain, peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori baru sebagai penjelasan serta berakhir dengan teori baru yang dihasilkan setelah analisa dan menyimpulkan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik analisis data, serta tahap-tahap penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian paparan data yang disajikan sesuai dengan rumusan masalah dan hasil analisis data. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara peneliti di tempat dilakukannya penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari analisis hasil temuan dengan cara konfirmasi dan sintesis antara teori dengan temuan yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan mengenai hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, serta memuat saran atau rekomendasi pada penelitian.